

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perencanaan keuangan terhadap ketahanan keuangan dengan mempertimbangkan literasi keuangan dan kesulitan keuangan sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian terdiri dari guru-guru di Surabaya dan Sidoarjo yang memiliki pinjaman online yang diharapkan memberikan wawasan mengenai dinamika keuangan individu dalam konteks pendidikan dan pengelolaan utang. Temuan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan berkontribusi terhadap ketahanan keuangan. Ini menegaskan bahwa guru yang secara aktif terlibat dalam perencanaan keuangan mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka dengan lebih baik, serta lebih siap menghadapi guncangan keuangan. Temuan ini mendukung Teori Planned Behavior (TPB) yang menekankan pentingnya sikap positif, norma subjektif, dan kontrol perilaku dalam mempengaruhi niat dan perilaku keuangan individu.
2. Literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara perencanaan keuangan dan ketahanan keuangan. Ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang efektif sudah mencakup elemen-elemen penting untuk meningkatkan ketahanan keuangan tanpa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan individu. Dengan demikian, meskipun penting, literasi keuangan tambahan tidak memperkuat hubungan antara perencanaan keuangan dan ketahanan keuangan.
3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kesulitan keuangan memoderasi hubungan antara perencanaan keuangan dan ketahanan keuangan. Perencanaan keuangan yang baik meskipun mengalami kesulitan keuangan yang tinggi akan mampu menghadapi tekanan ketahanan keuangan. Guru yang memiliki pinjaman online sering menghadapi kesulitan keuangan yang tinggi, sehingga perencanaan keuangan yang baik sangat penting untuk membantu mereka mengelola situasi ini. Ini

mengindikasikan bahwa guru yang menghadapi tekanan keuangan akan mendapatkan manfaat lebih besar dari perencanaan keuangan yang baik, karena mampu meningkatkan ketahanan keuangannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya perencanaan keuangan dalam meningkatkan ketahanan keuangan individu, terutama dalam konteks guru yang memiliki pinjaman online. Peran kesulitan keuangan sebagai pemoderasi menunjukkan bahwa perencanaan keuangan menjadi lebih kritis ketika dalam situasi kesulitan keuangan sehingga membentuk sebuah ketahanan keuangan yang baik. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi literatur keuangan pribadi dan menawarkan wawasan praktis bagi para guru dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan ketahanan keuangan..

## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan ketahanan keuangan, khususnya bagi para guru yang memiliki pinjaman online:

1. Saran untuk Guru
  - a. Guru disarankan untuk membuat rencana keuangan yang jelas dan terperinci. Rencana ini harus mencakup anggaran bulanan, target tabungan, dan strategi pengelolaan utang. Dengan memiliki perencanaan yang baik, guru dapat lebih efektif dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta mengantisipasi kejadian-kejadian keuangan yang tidak terduga.
  - b. Meskipun literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara perencanaan keuangan dan ketahanan keuangan, memiliki pengetahuan yang baik tentang produk dan konsep keuangan tetap penting. Guru dapat mengikuti pelatihan atau kursus keuangan untuk memahami lebih baik bagaimana mengelola keuangan pribadi, memilih produk keuangan yang tepat, dan mengoptimalkan investasi.
2. Saran untuk Sekolah dan Pemangku Kepentingan
  - a. Sekolah dan dinas pendidikan dapat menginisiasi program edukasi

keuangan bagi para guru. Program ini dapat berupa workshop, seminar, atau kursus online yang fokus pada pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan pensiun, dan strategi investasi.

- b. Institusi pendidikan dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan akses ke layanan keuangan yang terjangkau dan kredibel bagi para guru. Ini termasuk menyediakan opsi pinjaman dengan bunga rendah, program cicilan yang fleksibel, dan konsultasi keuangan gratis.
  - c. Mengingat tekanan finansial dapat mempengaruhi kesejahteraan mental, sekolah dapat menyediakan layanan dukungan psikologis untuk para guru. Program kesejahteraan ini bisa mencakup sesi konseling, kegiatan relaksasi, dan kelompok dukungan untuk membantu guru mengelola stres dan menjaga keseimbangan kehidupan kerja.
3. Saran untuk Penelitian Masa Depan
- a. Penelitian di masa depan disarankan untuk menggunakan desain longitudinal untuk memahami perubahan dan dinamika hubungan antara perencanaan keuangan, literasi keuangan, kesulitan keuangan, dan ketahanan keuangan dari waktu ke waktu.
  - b. Memperluas penelitian ke berbagai kelompok demografis dan geografis lainnya akan membantu dalam generalisasi temuan. Studi selanjutnya dapat mencakup berbagai profesi dan wilayah untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif